

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 1	Edition: September 2021 - Desember 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPPH	
Received : 19 Desember 2021	Revised: 20 Desember 2021	Accepted: 21 Desember 2021

PENYULUHAN TENTANG PENGGUNAAN EKSTRAK RIMPANG KUNYIT UNTUK PENGOBATAN DIARE DI PUSKESMAS TANJUNG MORAWA

Education On The Use Of Surgery Rip Extract For The Treatment Diarrhea Of Tanjung Morawa Health Center

Linta Meliala¹, Angga Nugraha Sanjaya²

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : lintameliala@gmail.com, Angga05sanjaya@gmail.com

Abstrak

Petunjuk penggunaan ekstrak rimpang kunyit untuk pengobatan perut kembung di Puskesmas Tanjung Morawa berarti menerapkan data dan perbaikan yang telah diperoleh siswa dalam percakapan yang lebih luas di lingkungan sekitar. Kelonggaran usus atau disebut gastroenteritis adalah salah satu infeksi yang paling terkenal secara lokal. Alasan diadakannya PKM ini adalah untuk mendapatkan data pemanfaatan kunyit tersendiri untuk pengobatan run di Puskesmas Tanjung Morawa. Berlari biasanya digambarkan dengan berulangnya buang air besar yang melampaui kekambuhan biasa, konsistensi encer, intens dan terus-menerus. Kelonggaran usus yang parah ditunjukkan oleh penyakit yang disebabkan oleh Escherichia coli, Shigella sp, Salmonella sp, infeksi, organisme mikroskopis amuba, dan juga dapat disebabkan oleh racun bakteri, misalnya Staphylococcus aureus, Clostridium welchii yang mengotori makanan, sedangkan konstan berjalan terkait dengan masalah pencernaan. . Rimpang kunyit merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat konvensional. Salah satu jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan penyakit diare adalah kunyit (Curcuma domestica Val.).

Kata kunci : PKM, Frekuensi Defekasi

Abstrak

The instructions on the utilization of turmeric rhizome extricate for the treatment of loose bowels at the Tanjung Morawa Wellbeing Center means to apply the data and improvements that have been acquired by understudies in more extensive conversations in the neighborhood.

Looseness of the bowels or otherwise called gastroenteritis is one of the most well-known infections locally. The justification for holding this PKM is to get data about the utilization of turmeric separate for the treatment of the runs at the Tanjung Morawa Wellbeing Center. The runs is typically portrayed by the recurrence of defecations that surpass the ordinary recurrence, watery consistency, intense and persistent. Intense looseness of the bowels is portrayed by diseases brought about by Escherichia coli, Shigella sp, Salmonella sp, infections, amoebic microscopic organisms, and can likewise be brought about by bacterial poisons, for example, Staphylococcus aureus, Clostridium welchii that sully food, while constant the runs is related with gastrointestinal problems. . Turmeric rhizome is a plant that can be utilized as conventional medication. One sort of plant that can be utilized for the treatment of diarrheal infection is turmeric (Curcuma domestica Val.).

Keyword : PKM, Frekuensi Defekasi

1. PENDAHULUAN

PKM (Program Studi Imajinasi) adalah afiliasi atau pengembangan yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Lanjutan, Pelayanan Eksplorasi, Inovasi, dan Pendidikan Lanjutan Republik Indonesia dalam bekerja dengan kemampuan mahasiswa Indonesia untuk mempertimbangkan, membuat, dan menerapkan informasi dan pengembangan. . perkembangan yang telah diperoleh atau dididik oleh siswa dalam diskusi dengan daerah yang lebih luas.

Rimpang kunyit umumnya digunakan untuk pengobatan usus longgar. Unsur dasar rimpang kunyit adalah kurkumin, dan minyak dasar sebagai agen pencegah kanker, antimikroba, anti kolesterol, anti HIV dan anti pertumbuhan. Konsentrat kurkumin juga dapat mencegah kerusakan hati yang dipicu oleh minuman keras pada hewan pengerat, sedangkan konsentrat kurkumin dapat mencegah hepatotoksitas dan dapat mengurangi semua susunan lipid.

PKM didapat dari beberapa prinsip yang telah diatur dalam aturan PKM, dengan standart tersebut masyarakat tertarik dengan penyuluhan tentang penggunaan ekstrak Rimpang Kunyit sebagai diare, sehinggamasayarakat mengetahui bahwa Rimpang Kunyit tidak hanya untuk diare, banyak manfaat Rimpang Kunyit tetapi salah satunya ialah diare.

2. METODE

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Tanjung Morawa pada tanggal 25-26 Januari 2020. Kegiatan ini dilakukan oleh TIM Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi yang berjumlah 1 orang dosen dan 2 orang mahasiswa yang membantu dalam hal teknis selama kegiatan berlangsung. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi penyuluhan tentang penggunaan ekstrak rimpang kunyit (*Cucurma domestica* Val.) terhadap diare di puskesmas Tanjung Morawa yang dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari demonstrasi singkat meliputi 4 tahapan yaitu :

1. Jadwal Kegiatan dan Lokasi

Hari/Tanggal : 25-26 Januari 2020

Tempat : Puskesmas Tanjung Morawa

2. Mengundang Peserta

Peserta yang mengikuti Pelatihan adalah 16 orang Petugas yang masing- masing mewakili puskesmas tempatnya bekerja dengan bantuan Kepala Bidang Layanan Kesehatan Puskesmas Kecamatan Tanjung Morawa untuk hadir mengikuti pelatihan di Puskesmas Kecamatan TanjungMorawa.

3. Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan secara bergilir oleh 2 orang mahasiswa apoteker institut kesehatan deli husada. penyuluhan didampingi oleh oleh 1 dosen institut kesehatan deli husada.

4. Masukan

Sebelum melakukan kegiatan, sebaiknya anggota diharuskan benar-benar mengecek suhu tubuh, bersih-bersih dan mencuci tangan untuk menghindari virus corona (covid-19).

3. HASIL

Adapun hasil penyuluhan tentang Penggunaan Ekstrak Rimpang Kunyit Untuk Pengobatan Penyakit Diare Di Puskesmas Tanjung Morawa adalah sebagai berikut:

Diare adalah buang air besar dengan frekuensi yang tidak normal. Ada beberapa kandungan zat kimia yang terdapat di rimpang kunyit salah satunya itu Zat wama kurkuminoid yang merupakan suatu senyawadiarilheptanoid yang terdiri dari curcumin, dihidrokurkumin,desmetoksikurkumin dan bisdesmetoksikurkumin. Dengan adanya penyuluhan ini masyarakat mengetahui bahwa rimpang kunyit banyak manfaatnya untuk bahan obat tradisional salah satunya diare.

Oleum ricini, sebagai penginduksi buang air besar, dalam sistem pencernaan akan dihidrolisis oleh bahan kimia lipase menjadi gliserol dan risinoleat yang bersifat korosif. Tanin merupakan zat yang dapat berfungsi sebagai astringent (menutupi mukosa pencernaan), yaitu mengontraksi selaput lendir saluran cerna untuk mengurangi pelepasan kelonggaran usus dan diare.

Salah satu tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan daerah melalui perluasan pemahaman atau informasi tentang penggunaan ekstrak rimpang kunyit dan kandungan rimpang kunyit serta lebih mengembangkan kemampuan daerah melalui rimpang kunyit dengan teknik langsung dan biaya yang cukup masuk akal dan sederhana. Dengan adanya penyuluhan ini masyarakat Tanjung Morawa sangat antusias karena dapat mengetahui banyaknya penggunaan rimpang kunyit sebagai obat tradisional salah satunya untuk diare.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari permasalahan yang ada membuat peneliti membahas suatu permasalahan tersebut dengan meningkatkan motivasi sebagai pengembangan kognitifnya agar masyarakat peduli dengan kesehatan tubuh sejak dini. Dimana peneliti ingin melakukan penyuluhan tentang penggunaan ekstrak rimpang kunyit sebagai penyembuhan diare. Manfaat dari program pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Tanjung Morawa agar mengetahui bahwa rimpang kunyit banyak manfaatnya.

Rimpang kunyit memiliki banyak keunggulan sebagai obat konvensional, salah satunya adalah obat larian. Kelonggaran usus umumnya digambarkan oleh kekambuhan khas dari kotoran, konsistensi berair, intens dan konstan.

Kandungan utama kunyit, seperti kurkumin dan minyak esensial, berperan sebagai penguat sel, antimikroba, antikolesterol, anti HIV dan antitumor. Konsentrat kurkumin juga dapat mencegah kerusakan hati yang dipicu oleh alkohol pada hewan pengerat, sedangkan konsentrat kurkumin dapat mencegah hepatotoksitas dan dapat mengurangi semua lemak (zat lemak, fosfolipid dan kolesterol) di aorta dan kadar zat lemak serum ex vivo. Rimpang kunyit juga dapat digunakan sebagai obat pereda nyeri dan penenang.

5. KESIMPULAN

1. Banyak sekali tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional salah satunya Rimpang Kunyit (*Cucurma domestica* Val) adalah salah satu jenis tanaman yang dapat digunakan untuk pengobatan diare. Rimpang kunyit digunakan secara tradisional untuk penambah nafsu makan, peluruh empedu obat luka dan gatal, antiradang, sesak nafas, antidiare dan merangsang keluarnya angin perut

2. Adapun gejala klinik diare pada umumnya adalah :

- Fase Prodormal (Sindrom Pradiare) antara lain : perut terasa penuh, mual, muntah, keringat dingin dan pusing
- Fase Diare antara lain : diare dengan segala akibatnya berlanjut yaitu, dehidrasi, asidosis, syok, mules, kejang dan pusing
- Fase Penyembuhan : diare makin jarang, mules berkurang, penderita merasa lemas atau lesu.

DAFTAR PUSTAKA

Accountable Y, BumD, Owned B, BinaD, Region K, State KD. Disampaikan oleh: 2018.

Choyriati. Perekaman dan Pengumuman.

Abinur Muhammad. 2011. Uji viabilitas oral rimpang kunyit hapus terhadap tikus sebagai antidiare, Proposal, Cabang Toko Obat UMM. (<http://umm.ac.id>,) Sampai 18 Januari 2017).

Ahmad, S 2007. Viabilitas dan Khasiat Kunyit. PT. Sinar Wadj Lestari. Jakarta, Indonesia. hal.27-

28.

- Jadi L.Z. 2015. Para eksekutif Kelonggaran Intens dari usus. 42(7) : 504, (<http://www.kalberned.com>)
Dipulihkan 26 Juli 2016.
- Ellif A. 2007. Pandangan Profesional, Pengobatan Adat Terhadap Parasit Pencernaan Pada Domba dan Sapi. (<https://www.athnobotnyjournal.com> Sampai 17 Agustus 2016
- Herawati S, Purnomo M. Rencana koordinasi pencatatan dan pengumuman kerangka data untuk puskesmas. Multitek Indonesia.2016;Vol 10(Nol0:39 47. [KEPMENKES_1075_2003.pdf](#).
- Hidayani, M. 2010. Dampak Antidiare Rimpang Etanol Kunyit (*Cucurma domestica* Val) pada Mencit Jantan Strain Webster. Proposisi, Cabang Toko Obat UMS. (<https://ums.ac.id> Sampai pada 23 Juli 2016
- Prof.- Dr.- Sugiyono-Teknik Eksplorasi Kuantitatif-Subjektif dan-Rd.- Intro.Pdf. Suwarsi Y. Investigasi Adaptasi Penanganan Moneter pada Konsentrasi Organisasi Bantuan Masyarakat Provinsi (Instansi Dua Tempat Sejahtera di Banjar) (Madison). 2018;891):163-194. https://msap-unlam.ac.id/download/jurnal_focus/05-Yulianti-Suwarsi-ok.pdf.